

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien diabetes melitus tipe 1 di Instalasi Rawat Inap RSUD Pare tahun 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan obat antidiabetes yang digunakan oleh pasien DM tipe 1 di Instalasi Rawat Inap RSUD Pare adalah insulin, golongan sulfonilurea, dan golongan biguanid.
2. Pola penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 1 di Instalasi Rawat Inap RSUD Pare selama tahun 2013 yaitu semua pasien dari 106 kasus menggunakan insulin dengan presentase 100%, penggunaan golongan sulfonilurea sebanyak 4 kasus dengan presentase (3,78%), dan penggunaan golongan biguanid sebanyak 6 kasus dengan persentase (5,66%).
3. Kesesuaian penggunaan antidiabetes di RSUD Pare tahun 2013 dengan formularium berdasarkan nama dagang dan nama generik pada pasien DM tipe I di RSUD Pare dinyatakan 100%. Kesesuaian dosis obat berdasarkan AACE adalah 100% untuk penggunaan OHO. Sedangkan kesesuaian penggunaan Actrapid sebesar 78,41% dan Humulin N sebesar 94,44%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu :

1. Perlunya dilakukan perbaikan sistem pencatatan data – data dalam kartu rekam medik yang lebih jelas dan lengkap serta ketelitian dalam penulisan nomor rekam medik agar tidak terulang dua kali.
2. Dapat dilakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran penggunaan obat pada kasus yang sama di rumah sakit yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. *Diagnosis dan Classification of Diabetes Mellitus*. <http://www.care.diabetesjournals.org>. Accessed Juni 10, 2012.
- American Diabetes Association. Standards of medical care in diabetes. *Diabetes Care*. 2004;27(Suppl 1):S15-S35.
- Anonim. 2005. Diabetes Mengancam Kita. *Semi Jurnal Farmasi dan Kedokteran Erhical Digest* 15: 10-15.
- Anonim 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Bloom. 1990. *Diabetes*. Jakarta : Dian Rakyat. Hal 5
- Bustan, M N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta. 101-105
- Corwin, Elizabeth J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC. 624-633
- Departemen Kesehatan R.I. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk penyakit Diabetes mellitus*. Direktorat bina farmasi komunitas dan klinik Direktorat Jenderal Bina kefarmasian dan alat kesehatan Departemen kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2008. *Hasil-hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007*. Badan Litbangkes Jakarta.
- Dipiro JT, Talbert RL, Yee GC, Wells BG, editor. 2005. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. Ed ke-6. New York: McGraw-Hill. Hal 1333-1366.
- Dipiro. 2008. *A Pathophysiologic Approach*. Edisi 7. The Mc.Graw-Hill Companies Inc.
- Gibney, Michael J. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC. 407-418
- Goodman, Gilman. 2008. *Dasar Farmakologi Terapi. Insulin, Senyawa Hipoglikemik Oral, dan Farmakologi Endokrin Pankreas*. Ed ke- 10. Jakarta: EGC.
- Handini, Y.P. 2005. *Kejadian Ulkus Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan atau Tanpa Dislipidemia*. Medical Faculty of Diponegoro University.Semarang.
- Hikmat P. 2012. *Komplikasi kronik dan penyakit penyerta pada diabetesi*. Division of Endocrinology and Metabolism. Department of Internal

- Medicine. Padjadjaran University Medical School. Hasan Sadikin Hospital. Bandung.
- Katzung BG. 2002. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi II. Jakarta: Salemba Medika.
- Katzung BG. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Jakarta: EGC. hlm 676.
- Kurniawan I. 2010. *Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Lanjut*. Di Dalam: *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol: 60. Hal: 576 – 584
- Mahdiana, Ratna. 2010. *Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini*. Yogyakarta : Tora Book. 187-199
- Mansjoer, Arif. 2007. *Kapita Selekta kedokteran*. Jakarta : Aesculapius. 380-387
- Nathan MN, Buse JB, Mayer BD, Ferrannini E, Holman RR, Sherwin R et al. *Medical management of Hyperglycemia in Type 2 Diabetes A consebsus Algorithm for the Initiation and Adjustment of Therapy. A consensus statement of the American Diabetes Association and the European Association for the Study of Diabetes*. *Diabetes Care* 2008; 31:1-11.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Perkumpulan Endokrin Indonesia. 2006. *Kosensus pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus Tipe II di Indonesia 2006*. PB. Perkeni. Jakarta.
- Pribadi, U. 2006. *Kupas Tuntas Diabetes*. *Majalah Harmoni*. Jakarta.
- Price, Sylvia Anderson. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta : EGC. 1259-1268
- Pulungan A, Herquanto. 2009. *Diabetes Melitus Tipe I: “Penyakit Baru” yang akan Makin Akrab dengan Kita*. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Volum: 59. Nomor: 10
- Rahajeng, Ekowati et all. 2008. *Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus Dan Penyakit Metabolik*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Ruslianti. 2008. *Pengobatan Diabetes melalui Pola Makan*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Saraswati, Sylvia. 2009. *Diet Sehat*. Jogjakarta: A+Plus Books.
- Siregar C, JP dan Endang S. 2006. *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan..* 91-92. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Smeltzer, Suzanne C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8th vol 2*. Jakarta : EGC. 1223-1264
- Soegondo S, Soebekti I. 2002. *Konsensus Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni.
- Soegondo, Suwondo, Soebekti. 2005. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. FKUI press: Jakarta.
- Soegondo, Suwondo, Soebekti. 2008. *Macam-macam obat oral untuk diabetes*. FKUI press: Jakarta.
- Soegondo, Suwondo, Soebekti. 2011. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. FKUI press: Jakarta.
- Sudoyo, Aru W. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V*. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 1852-1865
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Tandra. 2007. *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tandra H. 2008, *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tjay, T.H dan Rahardja. K. 2002. *Obat-obat Penting*. edisi V. 693-713. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trijaya B, Batubara JR, penyunting. 2000. *Konsensus nasional pengelolaan diabetes mellitus tipe-1 di Indonesia*. Jakarta : UKK Endokrinologi IDAI.
- UKK Endokrinologi Anak dan Remaja. 2009. *Konsensus Nasional Pengelolaan DM Tipe 1*. Jakarta; Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- WHO. 1999. *Definition, Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus and its Complications. Report of a WHO Consultation Part 1: Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*.
- Wisman, Hakimi, Siregar CD, Deliana M. 2007. *Pemberian Insulin Pada Diabetes Melitus Tipe-1*. Sari Pediatri. Vol. 9, No. 1

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK & PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JALAN SOEKARNO HATTA NOMOR 1 TELEPON 689969
KEDIRI
 Website : www.Kedirikab.go.id Email : bakesbangpollinmas@kedirikab.go.id

Kediri, 24 April 2014

Nomor : 070/ 227 / 418.62 / 2014
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi

KEPADA
 YTH. SDR. DIREKTUR RSUD PARE
 KABUPATEN KEDIRI
 DI
PARE

REKOMENDASI

Menunjuk Surat Saudara Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Solo tanggal 16 April 2014 Nomor : 915/A10-4/16.04-2014 perihal Penelitian Tugas Akhir.

Berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 ;
2. Permendagri Nomor 64 Tahun 2011;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 29 Tahun 2008;
4. Peraturan Bupati Kediri Nomor 55 Tahun 2008;
5. Peraturan Bupati Kediri Nomor 32 Tahun 2011;
6. Surat Edaran Bupati Kediri tanggal 6 Agustus 2012 Nomor : 070/1541/418.62/2012 Perihal Perubahan Proses Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **SYANTRI RETNO WULAN**
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Setia Budi Solo
 Alamat : Jl. Let. Jend. Sutoyo Solo.
 Kebangsaan : *Indonesia*

Diberikan Rekomendasi untuk mengadakan kegiatan dimaksud di Unit / Wilayah

Kerja Saudara dengan :
 Judul : Pola Penggunaan Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe I di Instalasi Rawat Inap RSUD Pare Tahun 2013
 Penanggung jawab : **Prof. Dr. R.A. Oetari, SU,MM.M.M.Sc,Apt.**
 Waktu : 1 (satu) minggu sejak tanggal rekomendasi diterbitkan
 Lokasi : RSUD Pare Kab. Kediri
 Peserta : -

Penerima rekomendasi wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dan apabila selesai melaksanakan kegiatannya diwajibkan memberikan laporan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

TEMBUSAN : Kepada YTH.

1. Ibu Bupati Kediri (sebagai laporan);
2. Sdr. Kepala Bappeda Kab. Kediri ;
3. Sdr. Dekan Fak. Farmasi Univ. Setia Budi Solo;
4. Sdr. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No 1 Telp. (0354) 391718, 391169 Fax. 391833
 PARE KEDIRI (64213)



Pare, 30 April 2014

Nomor : 423/4955/ 418. 67/ 2014
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada
 Yth. Sdr. Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Setia Budi
 di

SOLO

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor: 914 / A10 – 4 / 16.04.2014 tanggal 16 April 2014 Perihal Penelitian Tugas Akhir. Dengan ini diberitahukan bahwa RSUD Kabupaten Kediri pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian atas:

Nama : Syantri Retno Wulan
 NIM : 16103021 A
 Judul Penelitian : Pola Penggunaan Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2013.

Untuk pelaksanaan selanjutnya mohon berhubungan langsung dengan bagian Perencanaan dan Rekam Medik RSUD Kabupaten Kediri.

Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
 Kabupaten Kediri



Dr. HERMAWAN HRSDIONO, Sp.P
 Pembina Tk. I
 Nip. 19600412 198801 1 003

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. PahlawanKusumaBangsa No 1 Pare – Kediri (64231)
 Telp.(0354) 391718, 391169 Fax. 391833
 Email: rsud.kabupatenkediri@gmail.com



Pare, 27 Juni 2014

Nomor : 423/0164/ 418. 67/ 2014
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

Kepada
 Yth. Sdr. Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Setia Budi

di
SOLO

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : SYANTRI RETNO WULAN
 NIM : 16103021 A
 Judul Penelitian : Pola Penggunaan Antidiabetes pada Pasien Diabetes Militus Tipe I di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2013.

Telah selesai melaksanakan pengambilan data mulai 1 Mei s/d 31 Mei 2014

Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

An Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
 Kabupaten Kediri
KEPALA DIKLAT

PUTUT BUDI PURNOMO, SKM
 NIP. 19620121 198203 1 003

Lampiran 3. Formularium RSUD Pare Kediri Tahun 2013

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KET
15.1.2	1	Antidiabetik Parental Insulin Intermediate	Inj. 40 IU/ml Inj. 100 IU/ml		
	2	Insulin Regular	Inj. 40 IU/ml, ktk 1 vial @ 10 ml Inj. 100 IU/ml, ktk 1 vial @ 10 ml	1. Humulin N 2. Actrapid	
15.2		HORMON KELAMIN & OBAT yang MEMPENGARU HI FERTILITAS			
15.2.1		Androgen Testoteron Entanat	Inj. dalam minyak 200 mg/ml ktk. Amp 1 ml		

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KET
	4	Spirolonlaktone +)	Tab 25 mg	1. Spirolonlactone 2. Spirolacton 3. Aldactone	
			Tab 100 mg	1. Spirolonlactone 2. Spirolactone 3. Letonal	
14.2	5	Amilorid OBAT UNTUK HIPERTROPI PROSTAT	Tab 2,5 mg	1. Amiloride	
		Terazosim Hcl	Tab 1 mg	1. Hytrin	
	1	Doxasozim	Tab mg, 2mg	1. Cardura	
	2	mesylate		1. Avodart	
	3	Dutasteride	Kaps, 0,5 mg		
	4	Tamsulotin	Tab 0,2 mg	1. Harnal D	
15		HORMON, OBAT	Tab 0,4 mg	1. Harnal OCAS	
		ENDOKRIN			
		LAIN dan			
		KONTRASEPTIK			
15.1		ANTIDIABETIK			
15.1.1		ANTI DIABETIK			
	1	ORAL	Tab 5 mg	1. Glibenklamid	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN DAN KEKUATAN	NAMA DAGANG	KET
	2	Glikazid +)	Tab 80 mg	1. Gilkab	
	3	Glikuidon +)	Tab. 30 mg	2. Glukodex	
	4	Glipizide +)	Tab 5 mg	1. Glurenom	
	5	Metformin	Tab 500 mg	2. Glucotorol	
	6	Acarbose	Tab 850 mg Tab 100mg	3. Amaryl	
	7	Glimpirid	Tab 1mg	1. Metformin	
			Tab 2 mg	2. Gludepatic	
			Tab 3 mg	3. Glucophage	
			Tab 4 mg	1. Metformin	
				1. Glucobay	
				1. Glimepide	
				2. Amaryl	

Lampiran 4. Kesesuaian Obat Berdasarkan AACE (*American Association of Clinical Endocrinologists*)

Jenis obat	Dosis	Kesesuaian	Jumlah pasien	Persentase (%)	Total
Actrapid	1x10IU	Sesuai	69	78,41	88 (100%)
	2x3 UI				
	2x18 UI				
	3x2 UI				
	3x4 UI	Tidak sesuai	19	21,59	
	3x6 UI				
	4x4 UI				
	4x5 UI				
5x4 UI					
Humulin N	3x5 UI	Sesuai	17	94,44	18 (100%)
	1x10 UI				
	2x16 UI	Tidak sesuai	1	5,56	
	3x4 UI				
	4x5 UI				
Glimepiride	2 mg	Sesuai	1	100	1 (100%)
		Tidak sesuai	-	-	
Glibenklamid	5 mg	Sesuai	3	100	3 (100%)
		Tidak sesuai	-	-	
Metformin	500 mg	Sesuai	6	100	6 (100%)
		Tidak sesuai	-	-	

Guideline : AACE (*American Association of Clinical Endocrinologists*)

Dosis insulin harian total awal 0,2-0,6 unit/kg/hari dengan dosis pemberian yang dibagi. (range dosis insulin harian total 12-36 unit/hari, berat badan rata-rata= 60kg)

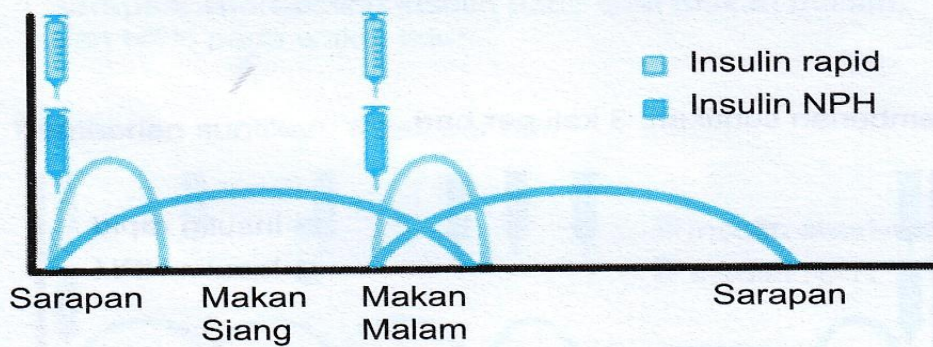
Perhitungan dosis insulin :

0,2 unit x 60 kg = 12 unit/hari (pemberian minimal)

0,6 unit x 60 kg = 36 unit/hari (pemberian maksimal)

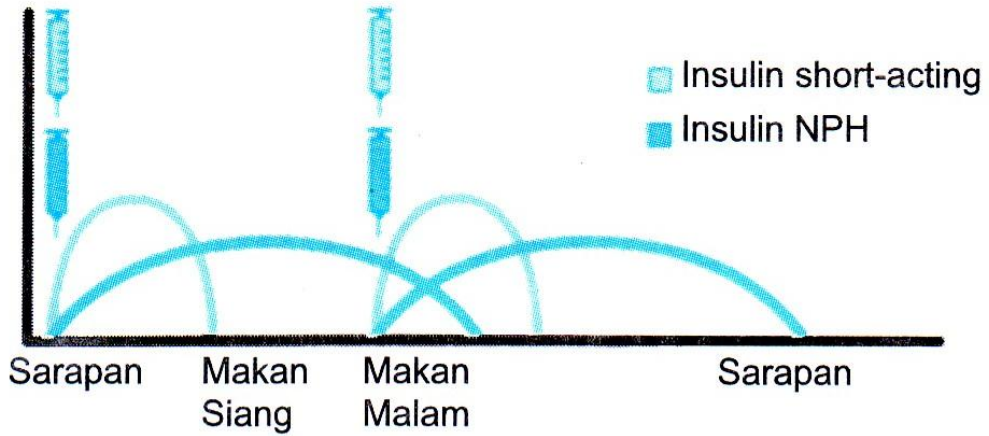
Sampel Regimen Suntikan Insulin

Pemberian suntikan: 2 kali per hari



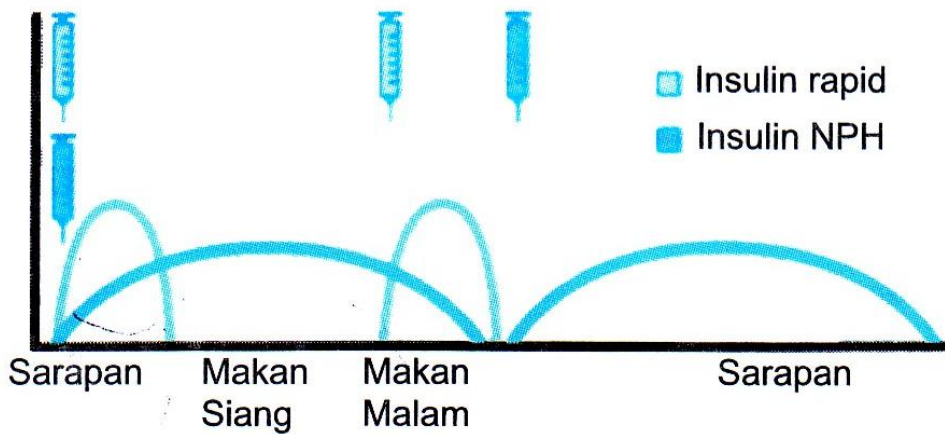
→ Menggunakan insulin NPH dan rapid-acting sebelum sarapan dan pada saat makan malam.

Pemberian suntikan: 2 kali per hari



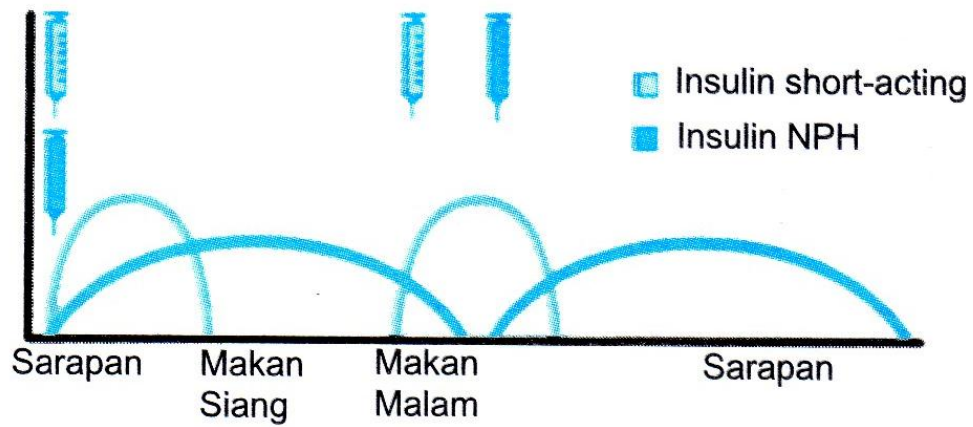
→ Menggunakan NPH dan short-acting insulin sebelum sarapan dan pada saat makan malam.

Pemberian suntikan: 3 kali per hari



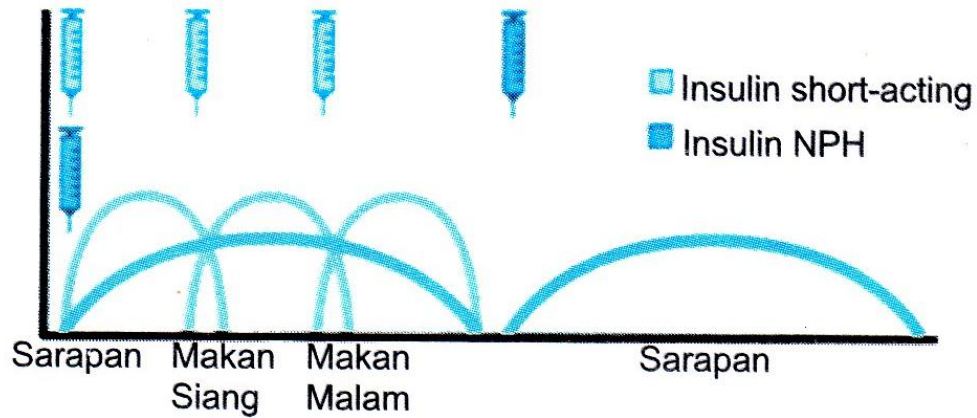
→ Memberikan insulin NPH dan rapid-acting sebelum sarapan, insulin rapid-acting pada saat makan malam, dan NPH pada saat akan tidur.

Pemberian suntikan: 3 kali per hari



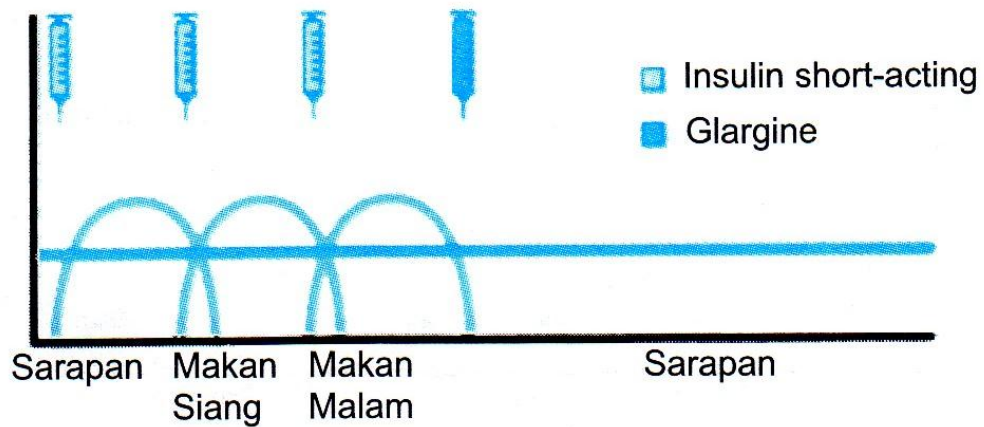
→ Menggunakan NPH dan Short-acting insulin sebelum sarapan, short-acting insulin pada saat makan malam, dan NPH pada waktu tidur.

Pemberian suntikan: 4 kali per hari



→ Insulin short-acting menyediakan kontrol glukosa siang hari/pada saat makan, dan 2 dosis NPH menyediakan basal coverage.

Pemberian suntikan: 4 kali per hari



→ Memberikan insulin short-acting kontrol glukosa siang hari/pada saat makan dan 1 dosis insulin long-acting menyediakan basal coverage.

Antidiabetik Oral

Sulfonilurea – Generasi pertama	
Penggunaan preparat ini tidak direkomendasikan kecuali jika pasien mempunyai riwayat pernah menggunakannya (NDEP, 2007). Efek samping: hipoglikemia, mual, reaksi alergi pada kulit; Kontraindikasi: DMT1, ketoasidosis, insufisiensi renal, keadaan koma, infeksi yang berat, penyakit tiroid atau penyakit hati yang serius, trauma atau pembedahan; sebagai terapi satu-satunya pada ketoasidosis diabetes (DKA) atau DMT1.	Tolazamid
	Tolbutamid
	Klorpropamid

Sulfonilurea – Generasi kedua

Efek samping: hipoglikemia, nausea; gangguan GI, reaksi pada kulit, kenaikan berat badan, interaksi obat.

Kontraindikasi: seperti di atas; hati-hati pada gangguan fungsi ginjal/hati atau pada manula.

Glimepirid	Pemberian awal 1–2 mg PO qd, rumatan 1–4 mg PO qd, maksimal 8 mg/hari.
Glipizid	Pemberian awal 5 mg PO qd, rumatan 10–15 mg/hari, maksimal 40 mg/hari; jika dosis pemberian >15 mg, dibagi menjadi bid; GITS: pemberian awal 5 mg PO qd, rumatan 5–10 mg PO qd, maksimal 20 mg/hari.
Gliburid	Pemberian awal 2,5–5 mg PO qd, rumatan 1,25–20 mg PO qd atau dibagi bid; micronized: pemberian awal 1,5–3 mg PO qd, rumatan 0,75–12 mg PO qd, maksimal 12 mg/hari.

Meglitinid	
Efek samping: hipoglikemia; Kontraindikasi: ketoasidosis diabetik, DMT1, hipersensitivitas terhadap repaglinid.	
repaglinid	0,5–4 mg PO tid dalam waktu 30 menit sebelum makan; maks 16 mg/hari.
Inhibitor alfa-Glukosidase	
Efek samping akarbose, miglitol: diare, nyeri abdomen, flatulensi; Kontraindikasi: (akarbose): hipersensitivitas terhadap akarbose, ketoasidosis diabetes, penyakit usus inflamatori, ulserasi kolon, obstruksi parsial usus.	
Kontraindikasi miglitol: ketoasidosis diabetes, penyakit intestinal kronis yang ditandai oleh kelainan pencernaan atau absorpsi yang nyata, hipersensitivitas terhadap miglitol, penyakit usus inflamatorik atau sejumlah keadaan lain yang dapat bertambah parah dengan pembentukan gas ↑, obstruksi intestinal.	

Akarbose	Pemberian awal 25 mg PO tid, kemudian ditingkatkan menjadi 50 mg PO tid, maks 300 mg/hari.
Miglitol	Pemberian awal 25 mg PO tid, kemudian ditingkatkan menjadi 50 mg PO tid setelah 4–8 minggu, maks 300 mg/hari.
Biguanid	
Efek samping: asidosis laktat, nausea/vomitus/diare, flatulensi, anoreksia, perubahan hitung darah lengkap;	
Kontraindikasi: DMT1, insufisiensi renal/hati/respiratorik/kardiak, kadar kreatinin (Cr) >136 umol/L pada pria atau >124 umol/L pada wanita, gagal jantung kongestif, infeksi yang berat, hipersensitivitas terhadap metformin, asidosis metabolik, pemberian bersama media kontras yang mengandung iodium, ketoasidosis diabetes, konsumsi minuman beralkohol.	

Metformin	Pemberian awal 500 mg PO qd-bid atau 850 mg PO qd, kemudian ditingkatkan sebesar 500 mg q wk (500 mg setiap seminggu) atau 850 mg q 2 wk (850 mg setiap 2 minggu), maks 2550 mg/hari; ext. rel.: pemberian awal 500 mg PO qd, kemudian ditingkatkan 500 mg/hari q wk, maks 2000 mg/hari.
Tiazolidinedion	
Efek samping: edema, penambahan berat badan, anemia. Kombinasi dengan metformin: anemia, hipo- dan hiperglikemia, sakit kepala, diare, nyeri abdomen, nausea, perasaan mudah lelah, edema. Kombinasi dengan sulfonilurea: anemia, trombositopenia, hipo- dan hiperglikemia, penambahan berat badan, edema; Kontraindikasi: gagal jantung akut, gangguan hati, hipersensitivitas terhadap unsur produk.	

Keterangan : tid = ter in die = 3 x sehari

qd = quaque die = setiap hari

PO = per os = per oral

Bid = bis in die = 2 x sehari

Lampiran 5. Hasil Data Penelitian Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe I Di RSUD Pare Tahun 2013

No	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Lama Perawatan (hari)	Diagnosa	Komplikasi	Kadar Glukosa Awal	Kadar Glukosa Akhir	Obat	Dosis	Keterangan
1	Ny. S	P	28	18 jan	30 jan	13	DM I	TBC	493	245	Actrapid	3x4 UI	PS
2	Tn. R	L	45	24 jan	30 jan	7	DM I	Ulkus	486	108	Actrapid	3x6 UI	PS
3	Ny. M	P	37	24 jan	3 feb	11	DM I	Diare	492	227	Actrapid	3x4 UI	PS
4	Ny. T	P	64	25 jan	25 jan	1	DM I	-	320	175	Actrapid	2x3 UI	PS
5	Tn. B	L	51	28 jan	28 jan	1	DM I	-	573	233	Actrapid	4x4 UI	PS
6	Tn. D	L	65	28 jan	15 feb	19	DM I	Nefropati	464	155	Actrapid Metformin	3x4 UI 2x500 mg	PS
7	Ny. J	P	57	28 jan	7 mar	39	DM I	PJK	442	221	Humulin N	4x5 UI	PS
8	Tn. H	L	55	31 jan	5 feb	6	DM I	Ulkus	416	252	Actrapid	3x4 UI	PS
9	Ny. S	P	36	2 feb	13 feb	12	DM I	Hipertensi	417	151	Actrapid	4x4 UI	PS
10	Ny. R	P	63	2 feb	23 feb	22	DM I	Nefropati	586	142	Actrapid Metformin	4x5 UI 2x500 mg	PS
11	Tn. N	L	57	4 feb	6 feb	3	DM I	-	341	160	Actrapid	4x5 UI	PS
12	Tn. J	L	70	6 feb	18 feb	13	DM I	PJK	587	211	Humulin N	3x4 UI	PS
13	Ny. H	P	25	8 feb	19 mar	40	DM I	Ulkus	480	142	Actrapid	4x4 UI	PS
14	Tn. B	L	45	12 feb	19 feb	8	DM I	Dispepsia	356	127	Actrapid	5x4 UI	PS
15	Tn. S	L	64	15 feb	18 feb	4	DM I	-	345	170	Humulin N	3x4 UI	PS
16	Ny. Z	P	58	18 feb	23 feb	6	DM I	Dispepsia	323	215	Actrapid	1x10 UI	PS
17	Ny. K	P	67	18 feb	23 feb	6	DM I	Ulkus	486	165	Actrapid	4x5 UI	PS
18	Ny. L	P	52	21 feb	23 feb	3	DM I	-	369	239	Actrapid	2x3 UI	PS
19	Ny. J	P	51	24 feb	28 feb	5	DM I	Dyspepsia	313	171	Actrapid	3x4 UI	PS
20	Ny. J	P	48	26 feb	3 mar	6	DM I	Hipertensi	353	102	Humulin N	4x5 UI	PS
21	Tn. E	L	64	28 feb	23 mar	24	DM I	Ulkus	587	186	Actrapid	4x5 UI	PS
22	Ny. A	P	55	1 mar	8 mar	8	DM I	TBC	403	265	Actrapid	3x4 UI	PM
23	Ny. B	P	57	9 mar	14 mar	6	DM I	Gastritis	398	143	Actrapid	3x4 UI	PS
24	Ny. L	P	60	11 mar	14 mar	4	DM I	-	587	148	Humulin N	3x4 UI	PS
25	Tn. A	L	49	14 mar	16 mar	3	DM I	-	371	160	Actrapid	4x4 UI	PS
26	Ny. W	P	56	16 mar	21 mar	6	DM I	Gastritis	470	156	Actrapid	2x18 UI	PS

No	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Lama Perawatan (hari)	Diagnosa	Komplikasi	Kadar Glukosa Awal	Kadar Glukosa Akhir	Obat	Dosis	Keterangan
27	Ny. P	P	47	17 mar	7 apr	22	DM I	Ulkus	392	199	Humulin N	2x16 UI	PM
28	Ny. S	P	61	18 mar	21 mar	4	DM I	-	394	167	Actrapid	3x4 UI	PS
29	Ny. T	P	70	19 mar	23 mar	5	DM I	PJK	537	206	Actrapid	3x4 UI	PM
30	Tn. W	L	55	19 mar	26 mar	8	DM I	Ulkus	358	150	Actrapid Glibenklamid	2x18 UI 1x5 mg	PS
31	Ny. M	P	47	20 mar	21 mar	2	DM I	-	386	129	Actrapid Glibenklamid	3x4 UI 1x5 mg	PS
32	Ny. N	P	64	22 mar	28 mar	7	DM I	Neuropati	524	151	Actrapid	4x5 UI	PS
33	Tn. L	L	66	23 mar	18 apr	27	DM I	PJK	453	113	Actrapid	4x5 UI	PS
34	Tn. B	L	49	25 mar	27 mar	3	DM I	-	356	110	Actrapid	3x6 UI	PS
35		P	3	26 mar	1 apr	7	DM I	ISK	403	158	Actrapid	3x6 UI	PS
36	Ny. J	P	57	27 mar	1 apr	6	DM I	TBC	348	119	Actrapid	3x4 UI	PS
37	Tn. A	L	58	30 mar	9 apr	11	DM I	Ulkus	337	205	Actrapid	2x18 UI	PM
38	Ny. H	P	52	3 apr	10 apr	8	DM I	Hipertensi	371	146	Actrapid	1x10 UI	PS
39	Ny. M	P	65	4 apr	9 apr	6	DM I	Hipertensi	400	142	Actrapid	4x5 UI	PS
40	Ny. L	P	53	5 apr	10 apr	6	DM I	ISK	323	116	Humulin N	3x4 UI	PS
41	Ny. P	P	67	6 apr	7 apr	2	DM I	-	376	193	Actrapid	3x2 UI	PM
42	Ny. T	P	49	6 apr	8 apr	3	DM I	-	470	147	Actrapid	2x18 UI	PS
43	Tn. R	L	51	6 apr	10 apr	5	DM I	Diare	348	110	Humulin N	3x4 UI	PS
44	Tn. G	L	62	7 apr	12 apr	6	DM I	Hipertensi	301	137	Actrapid	5x4 UI	PS
45	An. N	L	70	10 apr	19 apr	10	DM I	ISK	458	141	Actrapid	3x4 UI	PS
46	Ny. Y	P	55	10 apr	25 apr	16	DM I	Hipertensi	357	124	Actrapid	4x5 UI	PS
47	Ny. N	P	46	11 apr	13 apr	3	DM I	Diare	383	106	Actrapid	4x4 UI	PS
48	Tn. M	L	38	12 apr	13 apr	2	DM I	-	419	272	Actrapid	2x18 UI	PM
49	Ny. L	P	63	15 apr	20 apr	6	DM I	Hipertensi	407	215	Humulin N	1x10 UI	PS
50	Ny. A	P	52	16 apr	19 apr	4	DM I	Dyspepsia	369	122	Actrapid	4x5 UI	PS
51	Tn. D	L	47	16 apr	22 apr	7	DM I	Hipertensi	385	147	Actrapid	3x4 UI	PS
52	Ny. B	P	51	19 apr	29 apr	11	DM I	Ulkus	452	211	Actrapid Glibenklamid	3x2 UI 1x5 mg	PS
53	Ny. A	P	62	17 apr	20 apr	4	DM I	ISK	343	136	Actrapid	4x5 UI	PS

No	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Lama Perawatan (hari)	Diagnosa	Komplikasi	Kadar Glukosa Awal	Kadar Glukosa Akhir	Obat	Dosis	Keterangan
54	Ny. J	P	60	18 apr	24 apr	7	DM I	Hipertensi	379	113	Actrapid	4x4 UI	PS
55	Ny. H	P	60	20 apr	6 mei	17	DM I	Nefropati	567	142	Humulin N	3x4 UI	PS
56		L	55	20 apr	23 apr	4	DM I	-	329	164	Actrapid	3x4 UI	PS
57	Tn. Y	L	50	21 apr	26 apr	6	DM I	Hipertensi	516	354	Actrapid	3x4 UI	PM
58	Tn. R	L	67	24 apr	1 mei	8	DM I	Ulkus	437	211	Actrapid	4x5 UI	PS
59	Ny. S	P	48	28 apr	7 mei	10	DM I	Nefropati	378	138	Actrapid Metformin	4x4 UI 2x500 mg	PS
60	Ny. N	P	50	2 mei	10 mei	9	DM I	Nefropati	393	102	Actrapid	3x4 UI	PS
61	Ny. U	P	31	3 mei	9 mei	7	DM I	ISK	397	163	Actrapid	3x4 UI	PS
62	Tn. K	L	65	3 mei	16 mei	14	DM I	Nefropati	563	134	Actrapid Metformin	3x4 UI 2x500 mg	PS
63	Tn. T	L	54	10 mei	13 mei	4	DM I	Diare	301	139	Actrapid	4x5 UI	PS
64	Tn. A	L	49	10 mei	22 mei	13	DM I	Hipertensi	447	206	Humulin N	3x4 UI	PS
65	Ny. B	P	72	11 mei	14 mei	4	DM I	PJK	399	247	Actrapid	2x18 UI	PM
66	Ny. P	P	36	11 mei	21 mei	11	DM I	Neuropati	456	200	Actrapid Metformin	3x6 UI 2x500 mg	PS
67	Ny. M	P	40	20 mei	4 jun	11	DM I	TBC	381	162	Actrapid	4x4 UI	PS
68	Tn. H	L	65	23 mei	28 mei	6	DM I	-	575	309	Humulin N Glimipirid	2x16 UI 1x2 tab 2 mg	PS
69	Ny. S	P	53	25 mei	28 mei	4	DM I	ISK	382	131	Actrapid	1x10 UI	PS
70	Ny. A	P	51	26 mei	28 mei	3	DM I	-	373	114	Actrapid	4x5 UI	PS
71	Tn. Y	L	65	26 mei	29 mei	4	DM I	ISK	416	198	Actrapid	4x5 UI	PP
72	Ny. S	P	48	27 mei	5 jun	10	DM I	Hipertensi	432	136	Actrapid	5x4 UI	PS
73	Ny. K	P	73	28 mei	28 mei	1	DM I	Gastritis	392	268	Actrapid	5x4 UI	PM
74	Tn. R	L	59	28 mei	3 jun	7	DM I	Nefropati	567	165	Actrapid Metformin	4x5 UI 2x500 mg	PS
75	Ny. L	P	61	13 jun	19 jun	7	DM I	Hipertensi	383	103	Actrapid	1x10 UI	PS
76	Tn. R	L	65	16 jun	20 jun	5	DM I	Ulkus	308	229	Actrapid	3x6 UI	PS
77	Tn. J	L	67	19 jun	24 jun	6	DM I	Neuropati	543	118	Actrapid	4x4 UI	PS

No	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Lama Perawatan (hari)	Diagnosa	Komplikasi	Kadar Glukosa Awal	Kadar Glukosa Akhir	Obat	Dosis	Keterangan
78	Ny. Y	P	55	27 jun	29 jun	3	DM I	Hipertensi	401	170	Humulin N	3x4 UI	PS
79	Tn. T	L	53	1 jul	4 jul	4	DM I	-	369	105	Actrapid	3x4 UI	PS
80	Ny. R	P	48	8 jul	12 jul	5	DM I	Gastritis	398	102	Actrapid	4x5 UI	PS
81	Tn. S	L	65	11 jul	12 jul	2	DM I	Diare	300	134	Actrapid	4x4 UI	PS
82	Tn. A	L	50	15 jul	22 jul	8	DM I	Ulkus	515	162	Actrapid Metformin	5x4 UI 2x 500 mg	PS
83	Tn. H	L	53	19 jul	24 jul	6	DM I	Nefropati	464	262	Actrapid Glibenklamid	4x4 UI 1x 5 mg	PS
84	Tn. J	L	61	22 jul	25 jul	4	DM I	Hipertensi	473	367	Humulin N	3x4 UI	PS
85	Ny. P	P	55	27 jul	27 jul	1	DM I	-	315	144	Actrapid	3x6 UI	PS
86	Tn. P	L	63	5 agu	6 agu	2	DM I	Diare	387	109	Actrapid	4x5 UI	PS
87	Tn. L	L	50	11 agu	21 agu	11	DM I	Hipertensi	428	208	Actrapid	5x4 UI	PS
88	Ny. B	P	67	15 agu	21 agu	7	DM I	PJK	301	163	Actrapid	3x6 UI	PS
89	Ny. M	P	48	22 agu	29 agu	8	DM I	Diare	330	197	Humulin N	4x5 UI	PP
90	Tn. P	L	53	26 agu	2 sep	8	DM I	ISK	411	229	Actrapid	3x4 UI	PS
91	Ny. R	P	64	26 agu	16 sep	22	DM I	Ulkus	340	114	Actrapid Metformin	5x4 UI 2x500 mg	PM
92	Tn. J	L	44	28 agu	9 sep	13	DM I	TBC	393	164	Actrapid	3x6 UI	PS
93	Ny. A	P	50	13 sep	24 sep	12	DM I	Ulkus	257	108	Actrapid	2x18 UI	PS
94	Ny. P	P	65	19 sep	19 sep	1	DM I	-	422	182	Actrapid	4x4 UI	PM
95	Ny. A	P	31	21 sep	1 okt	11	DM I	Hipertensi	480	234	Humulin N	3x4 UI	PS
96	Ny. L	P	45	28 sep	1 okt	4	DM I	Ulkus	436	293	Actrapid	2x18 IU	PM
97	Tn. N	L	68	29 sep	3 okt	5	DM I	ulkus	451	109	Actrapid	3x4 UI	PS
98	Ny. T	P	39	1 okt	9 okt	9	DM I	Diare	278	117	Actrapid	2x3 UI	PS
99	Ny. J	P	42	3 okt	18 okt	16	DM I	Hipertensi	392	126	Actrapid	4x4 UI	PS
100	Tn. P	L	57	5 okt	10 okt	6	DM I	-	394	143	Actrapid	3x4 UI	PS
101	Tn S	L	46	17 okt	21 okt	5	DM I	-	361	139	Actrapid	3x2 UI	PS
102	Ny. N	P	55	22 okt	25 okt	4	DM I	Hipertensi	227	112	Humulin N	3x4 UI	PS
103	Tn. N	L	31	27 nov	7 des	11	DM I	TBC	502	337	Humulin N	3x4 UI	PM

No	Inisial Pasien	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Lama Perawatan (hari)	Diagnosa	Komplikasi	Kadar Glukosa Awal	Kadar Glukosa Akhir	Obat	Dosis	Keterangan
104	Ny. P	P	33	28 nov	2 des	5	DM I	-	377	119	Actrapid	5x4 UI	PS
105	Tn. T	L	29	25 des	28 des	4	DM I	-	308	132	Actrapid	1x10 UI	PS
106	Ny. K	P	75	27 des	30 des	4	DM I	PJK	537	429	Actrapid	5x4 UI	PM

Keterangan : PS = pulang sembuh

PP = pulang paksa

PM = pulang meninggal